

DETERMINASI PENDAPATAN MASYARAKAT PESISIR DI DESA LEMBAR

Baharudin, NIM. 1917011067

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja, pengalaman kerja, dan lamanya waktu melaut terhadap pendapatan nelayan sebagai indikator kesejahteraan masyarakat pesisir di Desa Lembar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pendapatan nelayan yang masih berfluktuasi akibat keterbatasan modal, pengalaman dalam mengelola aktivitas penangkapan ikan, serta perbedaan alokasi waktu melaut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh nelayan di Desa Lembar, dengan teknik penentuan sampel menggunakan sampel jenuh sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda yang didahului dengan pengujian asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan. Semakin besar modal yang dimiliki, semakin besar pula kemampuan nelayan dalam menyediakan sarana produksi yang mendukung peningkatan hasil tangkapan. Pengalaman kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan karena pengalaman memberikan kemampuan yang lebih baik dalam menentukan lokasi penangkapan, membaca kondisi laut, serta mengoptimalkan penggunaan alat tangkap. Sementara itu, lamanya waktu melaut tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan tidak hanya ditentukan oleh durasi bekerja di laut, tetapi lebih dipengaruhi oleh efektivitas kegiatan penangkapan, ketersediaan modal, kemampuan nelayan, serta kondisi alam yang tidak dapat diprediksi. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir perlu diarahkan pada penguatan akses permodalan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia nelayan melalui pelatihan dan pendampingan agar produktivitas serta pendapatan nelayan dapat meningkat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: lama waktu melaut, modal kerja, pendapatan nelayan, pengalaman kerja

***DETERMINATION OF INCOME AMONG COASTAL COMMUNITIES
IN LEMBAR VILLAGE***

Baharudin, NIM. 1917011067

Department of Economics and Accounting, Faculty of Economics

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of working capital, work experience, and fishing duration on fishermen's income as an indicator of the welfare of coastal communities in Lembar Village. The study was motivated by the fluctuating income of fishermen, which is influenced by limited capital, differences in work experience, and variations in the amount of time spent fishing. A quantitative approach with a descriptive field research design was employed. The population consisted of all fishermen in Lembar Village, and a saturated sampling technique was applied, in which all members of the population were included as research respondents. Data were collected through observation, interviews, and questionnaires. The data were analyzed using multiple linear regression after fulfilling the classical assumption tests. The findings indicate that working capital has a positive and significant effect on fishermen's income. Greater working capital enables fishermen to provide adequate production facilities and equipment, thereby improving their fishing productivity and income. Work experience also has a positive and significant effect on income, as experienced fishermen are better able to identify productive fishing areas, understand sea conditions, and utilize fishing equipment more effectively. In contrast, fishing duration does not have a significant effect on fishermen's income. This finding suggests that income is not solely determined by the length of time spent at sea but is more closely related to the effectiveness of fishing activities, the availability of production capital, fishermen's skills, and unpredictable natural conditions. Therefore, improving the welfare of coastal communities requires greater access to capital and continuous capacity-building programs to enhance fishermen's knowledge, skills, and productivity, ultimately supporting sustainable income improvement.

Keywords: *fishing duration; fishermen's income; work experience; working capital*